



INTISARI

Keraton Surakarta dan Yogyakarta adalah destinasi wisata yang memiliki keterkaitan sejarah dan keduanya terletak di tengah-tengah wilayah Surakarta dan Yogyakarta. Keduanya menawarkan produk wisata yang hampir sama, yaitu wisata sejarah. Namun jumlah wisatawan yang berkunjung ke Keraton Surakarta dan Yogyakarta sangat berbeda. Padahal, Keraton Surakarta memiliki berbagai alternatif tujuan wisata yang dapat dikunjungi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kualitas dan menentukan prospek pengembangan komponen pariwisata di Keraton Surakarta. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik *random sampling* yang kemudian didukung dengan observasi dan wawancara kepada pihak-pihak terkait. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa: (1) kualitas komponen wisata di Keraton Surakarta berbeda jika dibandingkan dengan Keraton Yogyakarta karena kurangnya keragaman dalam atraksi dan pilihan fasilitas yang terbatas. (2) Namun, Keraton Surakarta memiliki berbagai macam potensi wisata yang dapat dikembangkan dengan baik. (3) Dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat belum cukup untuk mendorong peningkatan kualitas komponen pariwisata di Keraton Surakarta.



ABSTRAK
(*ABSTRACT*)

Surakarta and Yogyakarta Palace are two palaces that historically connected and both are located in the middle of Surakarta dan Yogyakarta region. They offer nearly the same tourist products, but they have significantly different tourist numbers. Whereas, Surakarta Palace itself has various potential tourist attractions to visit. This study aimed to measure quality and define the prospect of tourism component development in Surakarta Palace. This research used questionnaire with random sampling technique which later supported by observation and interview to the parties concerned. This study found out that : (1) the tourism component quality in Surakarta palace is different compared to Yogyakarta palace due the lack of diversity in attractions and limited amenities choices. (2) But Surakarta Palace has wide range of potential that can be well-developed. (3) The support from local government and community have not enough yet to encourage the improvement of tourism component's quality in Surakarta Palace.

Keywords: Quality Measurement, Tourism Component, Tourism Prospect.